



Students' Opinions on the Success of the Use of Indonesian Language in Communication within the Campus Environment of STIE El Hakim Sulit Air Solok

Afri Mardani Hakim

Email: amardkim@gmail.com

STIE EL Hakim Sulit Air Solok

ABSTRACT

With the rapid advancement of technology, communication has increasingly shifted to digital platforms, especially through mobile phones. The use of the Indonesian language, which is commonly used for communication, has also shifted. The influence of digital language has become a habit, especially among university students. This study aims to raise awareness and understand the effectiveness of the Indonesian language as a means of communication in the campus environment from the perspective of students. Observations were made directly using questionnaires, which were distributed online during the data collection process. The results obtained from 55 students at STIE EL HAKIM indicate that Indonesian is highly effective in campus communication, particularly during classroom learning and outside the classroom, such as in group work and organizational activities. Ultimately, despite the widespread use of informal language in the digital world, students still feel the need to use proper and correct Indonesian in the learning and teaching process and in communication among students, especially since the students come from various regions, allowing Indonesian to facilitate smooth communication.

Keywords: Indonesian Language; Communication; Effectiveness; Campus Environment

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang paling efektif untuk menyampaikan apa maksud dan keinginan kita, serta merupakan alat untuk melakukan komunikasi kepada lawan bicara. (Gunawan, 2020). Yang artinya bahwa bahasa yaitu suatu alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan murni dari dalam diri seseorang. Bahasa juga sebagai salah satu aspek penting dalam berinteraksi sesama manusia. Bahasa dikatakan sebagai cermin kepribadian seseorang karena bahasa dapat menerjemahkan pikiran dan tingkah laku. Penyampaian informasi dan ide tersebut tentunya menggunakan suatu kalimat. Maka, setiap individu harus menyampaikan ide tersebut dengan memperhatikan penyusunan kalimat yang efektif dan efisien agar mudah dimengerti oleh pendengarnya.

Pada lingkungan kampus, bahasa juga digunakan untuk menulis tulisan pada sebuah laporan ataupun karya ilmiah. Agar komunikasi lancar, maka mahasiswa harus menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dan efisien. Sebagai mahasiswa yang terpelajar seharusnya sudah menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada lingkungan kampus dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pastinya ada banyak mahasiswa yang dari berbagai daerah datang untuk belajar tentang perkuliahan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus menggunakan bahasa Indonesia yang efektif dan mudah dipahami oleh orang lain.

Komunikasi di era globalisasi ini merupakan salah satu hal vital dan paling cepat kemajuannya. Globalisasi dan perkembangan teknologi komunikasi informasi telah memungkinkan manusia berkomunikasi dalam bentuk-bentuk yang tidak pernah kita bayangkan (Herawati, 2011). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Herawati menyimpulkan bahwa komunikasi yang diperantai oleh teknologi telah menciptakan budaya baru yang berbeda dengan komunikasi yang telah ada. Budaya baru tersebut diantaranya adalah dari segi berbahasa. Pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keefektifan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di kalangan mahasiswa.

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan : a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 284). Sedangkan keefektifan merupakan pengukuran seberapa efektif penggunaan Bahasa Indonesia yang diutarakan. Keefektifan dimulai dari penggunaan kalimat efektif, kalimat efektif dapat mengomunikasikan pikiran atau perasaan pembicara kepada pendengar secara tepat. Keefektifan kalimat pada pembicaraan terdiri dari beberapa ketentuan.

Menurut Fatmawati (2021), untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif kita dituntut untuk memahami proses dan mampu menerapkan pengetahuan secara kreatif. Untuk itu perlu adanya pemahaman menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan tepat.

Dalam penelitian Wedayanthi dkk. (2014) menunjukkan tidak ada hubungan korelasi antara score menulis yang efektifitas pemakaian Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan hasil dari nilai skor menulis. Walaupun demikian, komunikasi dengan berbahasa yang efektif dapat meningkatkan kinerja (Waridah, 2016). Dalam hal ini diharapkan, mahasiswa setelah memahami Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diterapkan dalam komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan pada mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring di STIE EL HAKIM. Pengamatan mengenai bagaimana mahasiswa berkomunikasi, yaitu saat pembelajaran di kelas dan di luar kelas seperti kerja kelompok, kegiatan organisasi, dll. Melalui pengamatan ini dibuat kuesioner, dengan mencari tahu dan mendapatkan kemungkinan jawaban yang akan ada pada kuesioner.

Pemberian kuesioner dan dilakukan secara online dalam proses pengumpulan data. Menurut Sanjaya (2015) dalam Gamal (2022), angket atau kuesioner adalah instrument berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dalam kuesioner terdapat 5 butir pertanyaan mengenai keefektifan penggunaan bahasa Indonesia bagi mahasiswa dalam lingkungan kampus. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa STIE EL HAKIM. Target responden adalah 50 mahasiswa STIE EL HAKIM. Total mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengumpulan data melalui pengisian kuesioner ini ialah 55 mahasiswa semester genap 2023-2024..

Kuisisioner merupakan formulir yang berisi kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, jawaban, serta informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kampus STIE EL HAKIM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis menjalankan penelitian, dalam hal ini observasi dan survei kuesioner. Hasil data penelitian yang penulis dapatkan dari tiap pertanyaan kuesioner. Pada pertanyaan satu, "Apakah Anda menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?" dapat dilihat dari data penelitian, 55 mahasiswa atau 100% yang memilih jawaban (A) Ya dan tidak ada mahasiswa atau 0% yang memilih jawaban (B) Tidak. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus. Pada pertanyaan dua, "Seberapa sering Anda menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus?" dapat dilihat dari data penelitian, 33 mahasiswa atau 60% yang memilih pilihan (A) Selalu, 21 mahasiswa atau 38.2% yang memilih pilihan (B) Sering, dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih pilihan (C) Jarang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang disurvei selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus. Pada pertanyaan nomor tiga, "Dalam kegiatan apa saja Anda menggunakan Bahasa Indonesia?" dapat dilihat dari data penelitian, 52 mahasiswa atau 94.5% yang memilih pilihan "Kelas", "Kerja Kelompok", dan "Ngobrol dengan teman", sedangkan 47 mahasiswa atau 85.5% yang memilih pilihan "Kegiatan Organisasi", dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih jawaban "sehari-hari" dan "ngobrol dengan dosen". Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam kegiatan kelas, kerja kelompok, dan ngobrol dengan teman. Pada pertanyaan empat, "Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di kampus?" dapat dilihat dari data penelitian, 45 mahasiswa atau 81.8% yang memilih pilihan "Mudah digunakan dan dipahami", 47 mahasiswa atau 85.5% yang memilih pilihan "Sudah terbiasa", dan 43 mahasiswa atau 78.2% yang memilih jawaban "Umum digunakan di lingkungan kampus". Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh mahasiswa yang disurvei menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan kampus karena sudah terbiasa, mudah digunakan dan dipahami, serta umum digunakan di lingkungan kampus. Pada pertanyaan lima, "Menurut anda, seberapa efektif penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus anda?" menggunakan metode Rating 1 - 10 dimana 1 berarti tidak efektif dan 10 berarti sangat efektif. Dapat dilihat dari data penelitian, 29 mahasiswa atau 52.7% yang memilih rating 10, 9 mahasiswa atau 16.4% yang memilih rating 9, 10 mahasiswa atau 18.2% yang memilih rating 8, 6 mahasiswa atau 10.9% yang memilih rating 7, dan hanya 1 mahasiswa atau 1.8% yang memilih rating 5. Maka dapat disimpulkan dari sebagian besar mahasiswa yang disurvei menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan kampus memiliki tingkat efektivitas yang sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sangat efektif untuk digunakan sebagai bahasa komunikasi dalam lingkungan kampus. Hal ini dikuatkan dengan melihat jawaban dari mahasiswa yang disurvei mengenai pertanyaan kuesioner yang diberikan. Seluruh mahasiswa STIE EL HAKIM menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus STIE EL HAKIM. Melihat

dari tingkat frekuensi, mahasiswa selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di lingkungan kampus STIE EL HAKIM.

Kegiatan-kegiatan dari mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, yaitu kegiatan kelas, kerja kelompok, dan ngobrol dengan teman. Dari sisi alasan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia berkomunikasi, yaitu karena sudah terbiasa, mudah digunakan dan dipahami, serta umum digunakan di lingkungan kampus. Hal terakhir yang sangat mendukung, yaitu pendapat dari sebagian besar mahasiswa bahwa penggunaan bahasa Indonesia sangat efektif untuk berkomunikasi di lingkungan kampus STIE EL HAKIM.

Bahasa Indonesia berdampak dalam kehidupan sosial dan aktivitas sehari-hari mahasiswa dalam lingkungan kampus STIE EL HAKIM. Serta melihat peran mahasiswa sebagai generasi muda, membangun bangsa Indonesia dengan masa depan yang lebih baik dapat dimulai dengan pelestarian bahasa Indonesia melalui penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi di lingkungan kampus STIE EL HAKIM.

Dari hasil penelitian, diharapkan agar bahasa Indonesia tetap digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan kampus melihat tingkat keefektifan yang tinggi. Karena dapat bermanfaat banyak bagi mahasiswa, dosen, dan orang-orang di sekitar lingkungan kampus STIE EL HAKIM dengan membantu mempermudah komunikasi serta menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus STIE EL HAKIM.

REFERENSI

- Fatmawati, N. (2021). Berkomunikasi secara efektif, Ciri Pribadi yang berintegritas dan penuh semangat. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berko munikasi -Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat. html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berko%20munikasi%20-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html).
- Gunawan, H. I. (2020). Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: CV.Pena Persada.
- Herawati, E. (2011). Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(1), 100-109.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>.
- Thabroni, G. (2022). Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan lengkap). <https://serupa.id/instrumen-penelitian/>.
- Waridah. (2016). Berkomunikasi dengan Berbahasa Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Simbolika*, 2(2).
- Wedayanthi, N. K., Suandi, I. N., & Artawan, G. (2014). Efektivitas Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Sehubungan dengan Perolehan Skor Seksi Menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).